

IHSG: 5,535.69 (-2.69%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 6,342

Prev: 5,688.92

Value (Rp Miliar): 7,101

Low - High: 5,527 - 5,684

Frequency: 493,507

SUMMARY

IHSG ditutup melemah. IHSG ditutup melemah di level **5,535.69 (-2.69%)**, pelemahan didorong oleh Finance (-3.94%) dan Basic-IND (-2.66%). IHSG ditutup melemah diakibatkan kepanikan semakin parahnya penyebaran virus corona di berbagai negara, Secara trend terlihat bearish trend masih cukup kuat dan diperkirakan masih akan berlangsung dalam jangka menengah.

Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah. Dow Jones ditutup **25,766.64 (-4.42%)**, NASDAQ ditutup **8,566.48 (-4.61%)**, S&P 500 ditutup **2,978.76 (-4.42%)**. Bursa saham US ditutup menurun dimana investor nampak jauh lebih panik dari beberapa waktu sebelumnya. Investor waspada atas penyebaran virus COVID19 yang kemungkinan mulai masuk ke dalam US seiring dengan meningkatnya kasus COVID19 yang makin meningkat di luar China. Bursa Asia dibuka melemah dengan tekanan yang cukup kuat dimana indeks Nikkei Jepang menurun sebesar 3% pada awal perdagangan. Hal tersebut akan mencetus jual panik pada bursa Asia lainnya termasuk Indonesia dan investor lebih memilih instrumen safe heaven seperti emas dan CHF.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 5,739

Resistance 1 : 5,638

Support 1 : 5,481

Support 2 : 5,425

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal candlestick membentuk long black body dengan volume yang cukup tinggi mengindikasikan trend pelemahan masih cukup kuat. Kekhawatiran akan semakin parahnya virus corona diperkirakan masih akan membayangi pergerakan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,645.9	2.160	0.13%
Silver	17.780	-0.054	-0.30%
Copper	2.570	-0.002	-0.08%
Nickel	12,383	-105.000	-0.84%
Oil (WTI)	46.81	-1.920	-3.94%
Brent Oil	51.020	-2.410	-4.51%
Nat Gas	1.744	-0.077	-4.23%
Coal (ICE)	67.9	0.150	0.22%
CPO (Myr)	2,459	40.000	1.65%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	5,535.69	-153	-2.69%
NIKKEI	21,948.23	-478	-2.13%
HSI	26,778.62	82	0.31%
DJIA	25,766.64	-1,191	-4.42%
NASDAQ	8,566.48	-414	-4.61%
S&P 500	2,978.76	-138	-4.42%
EIDO	21.58	-1.25	-5.48%
FTSE	6,796.40	-246	-3.49%
CAC 40	5,495.60	-189	-3.32%
DAX	12,367.46	-407	-3.19%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,035.00	102.500	0.74%
SGD/IDR	10,062.01	92.780	0.93%
USD/JPY	109.62	-0.800	-0.72%
EUR/USD	1.0997	0.012	1.07%
USD/HKD	7.7950	0.002	0.03%
USD/CNY	7.0045	-0.018	-0.26%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
MNCN	1,290	20	1.57%
JSMR	4,800	30	0.63%
WIKA	1,905	0	0.00%
INTP	15,250	-75	-0.49%
CPIN	5,900	-50	-0.84%

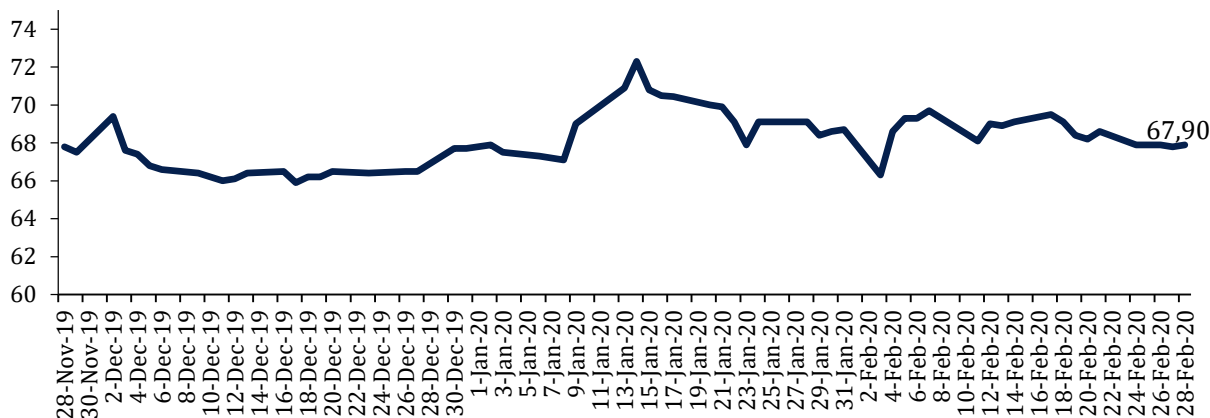
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INCO	2,620	-250	-8.71%
BBRI	4,130	-350	-7.81%
PGAS	1,385	-110	-7.36%
ADRO	1,165	-85	-6.80%
ADHI	780	-55	-6.59%

Top Value	Last	Change	Change %
BBRI	4,130	-350	-7.81%
BMRI	7,350	-300	-3.92%
BBCA	31,450	-650	-2.02%
TLKM	3,470	-40	-1.14%
ASII	5,950	-100	-1.65%

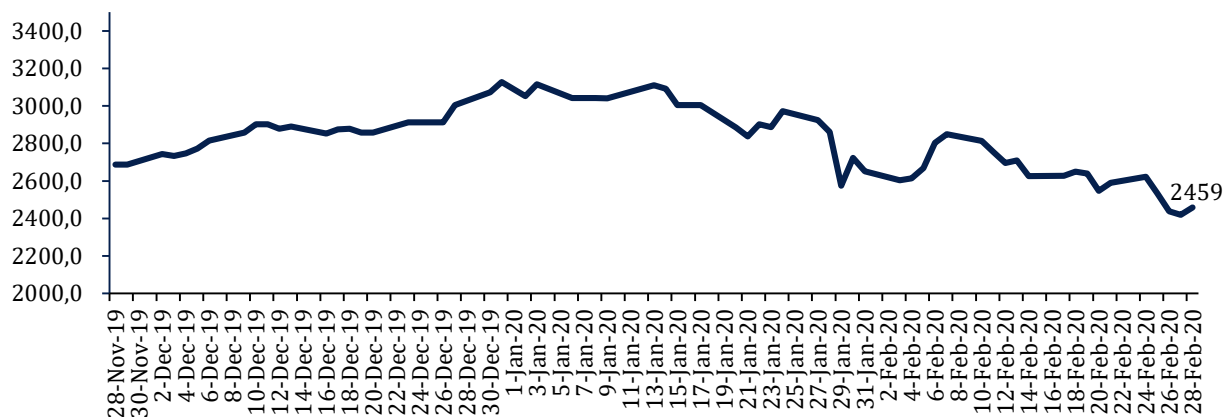
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
25 Feb 2020	USA	CB Consumer Confidence (Feb)	130.7	132.0	130.4
26 Feb 2020	USA	Crude Oil Inventories	0.452M		0.414M
27 Feb 2020	USA	GDP (QoQ) (Q4)	2.1%	2.1%	2.1%
28 Feb 2020	IDN	Loans (YoY)			6.08%

AGII 540 (+0.00%) ANGGARKAN CAPEX RP250 MILIAR

PT Aneka Gas Industri Tbk (AGII) menganggarkan dana sejumlah Rp250 miliar dalam anggaran belanja modal tahun ini, dimana jumlah ini lebih kecil 17% dibandingkan dengan anggaran tahun lalu. Mayoritas belanja modal akan digunakan untuk pemeliharaan dan peremajaan aset serta pengembangan teknologi. AGII juga masih akan berfokus pada pengembangan variasi produk pada filling stations yang saat ini telah beroperasi. Sebagai informasi, AGII menargetkan pertumbuhan pendapatan di 2020 sebesar 7.5% hingga 10% YoY.

Source: *Bisnis*

LPPF 3,080 (-2.22%) BERENCANA MENAMBAH GERAI BARU

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF) berencana untuk terus menambah gerai di tahun ini dengan target pembukaan gerai baru sebanyak enam gerai. Dengan target tersebut, diharapkan pada akhir tahun ini jumlah gerai LPPF yang beroperasi dapat mencapai 175 gerai. LPPF juga akan memperkuat bisnis online matahari.com untuk memperkuat pertumbuhan penjualan di 2020. Untuk diketahui, pendapatan LPPF di 2019 tercatat stagnan +0.3% YoY di Rp10.24 triliun, namun demikian laba bersih tercatat meningkat signifikan +24.6% YoY di Rp1.37 triliun.

Sumber: *Bisnis*

CTRA 925 (-2.11%) ALOKASIKAN CAPEX Rp 1.5 Tn PADA 2020

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) mengalokasikan capex Rp 1.5 Tn pada 2020. Jumlah ini naik dari realisasi capex tahun lalu yang sebesar Rp 1.3 Tn. Dana capex tersebut bersumber 50% dari kas internal dan 50% dari pinjaman bank. Capex dari kas internal akan digunakan untuk menambah landbank CTRA, sedangkan capex yang bersumber dari pinjaman bank diperuntukkan bagi pembangunan beberapa proyek properti. Di tahun ini, CTRA akan lebih berfokus menggarap properti untuk kelas menengah kebawah.

Sumber: *Kontan*

ASGR 920 (+1.65%) CATATKAN LABA BERSIH 2019 Rp 251 Bn (-7.17% YoY)

PT Astra Graphia Tbk (ASGR) memperoleh pendapatan bersih hingga Rp 4.77 Tn (+17.2% YoY) sepanjang tahun 2019 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp 4.07 Tn. Pendapatan ASGR paling besar masih dikontribusikan dari penjualan barang hingga 57.65% atau setara Rp 2.75 Tn. Selain itu, sebesar 24.73% atau setara Rp 1.18 Tn berasal dari sewa. Sisanya diperoleh dari jasa perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp 379.57 miliar, pendapatan proyek sebesar Rp 357.74 miliar, serta bahan pakai dan jasa alih daya yang berkontribusi Rp 103.91 miliar. Tercatat, laba bersih turun menjadi Rp 251 miliar (-7.17% YoY) dari sebelumnya Rp 270.40 miliar.

Sumber: *Kontan*

ASII 5,950 (-1.65%) RAUP LABA BERSIH 2019 Rp 21.7 Tn (+0.00% YoY)

PT Astra International Tbk (ASII) mencatatkan laba bersih tahun 2019 sebesar Rp21.7 tn (+0.0% YoY) atau flat. Dimana pendapatan 2019 tercatat sebesar Rp237.16 tn menurun dari tahun 2018 Rp239.20 tn. Bisnis agrikultur (AALI) dan properti mengalami penurunan kontribusi laba bersih, sedangkan bisnis infrastruktur, logistik dan jasa keuangan memiliki kontribusi laba bersih terbesar. Penjualan mobil tercatat sebesar Rp8.4 tn (-1.0% YoY) karena volume penjualan mobil menurun dan biaya manufaktur meningkat. ASII melihat tahun 2020 masih cukup menantang dengan banyaknya ketidakpastian kondisi makroekonomi sebagai penyebab utama.

Sumber: *Investor Daily*

TOWR Sarana Menara Nusantara Tbk (Target Price: 920 – 950/Share)



Entry Level: 790 – 810
Stop Loss: 850

Breakdown support channel. Sell/Take Profit.

BBRI Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Target Price: 4,700 – 4,750/Share)



Entry Level: 4,450 – 4,500
Stop Loss: 4,350

Breakdown resistance dan melemah diakibatkan exdate dividend. Sell/Cutloss.

CTRA Ciputra Development Tbk (Target Price: 990 – 1,020/Share)



Entry Level: 910 – 940
Stop Loss: 890

Mengalami koreksi dan tertahan di level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
TOWR	SELL	15 Jan 2020	790 - 810	800	835	+4.38%	920 - 950	850
CTRA	HOLD	18 Feb 2020	910 - 940	930	925	-0.54%	990 - 1,020	890
ITMG	HOLD	25 Feb 2020	10,500 - 10,750	10,650	11,025	+3.52%	11,500 - 11,750	11,000
BBRI	SELL	26 Feb 2020	4,450 - 4,500	4,500	4,130	-8.22%	4,700 - 4,750	4,350

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com